

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil SD Negeri Keraskulon 1 Gerih

Nama Lembaga : SDN Keraskulon 1

Alamat : Kelurahan Keraskulon, Kecamatan
Gerih Kabupaten Ngawi

Waktu Belajar : Sehari penuh/5 hari

2. Visi Dan Misi Sdn Keraskulon 1 Gerih

Visi SDN Keraskulon 1 Gerih

SD Negeri Keraskulon 1 Gerih mengusung visi *“Meningkatkan Mutu Pendidikan Untuk Menyiapkan Generasi Bangsa Yang Berbudaya, Terampil dan Berkepribadian Yang Terbentuk Melalui Iman dan Taqwa”*.

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik;
2. Terwujudnya komunitas belajar sepanjang hayat yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat;
3. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila, yang memiliki enam dimensi utama yaitu:
 - a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

- b. Mandiri
- c. Bernalar Kritis
- d. Kreatif
- e. Bergotong-royong
- f. Berkebinekaan global.
- 4. Terwujudnya pendidikan berbasis digitalisasi yang kreatif dan inovatif;
- 5. Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad 21.
- 6. Terwujudnya pendidikan yang berbudaya lingkungan.

B. Misi SDN Keraskulon 1 Gerih

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri Keraskulon 1 Gerih menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membina tunas bangsa yang cakap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa.

2. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada semua warga sekolah.
3. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan etika dan budaya.
4. Meningkatkan ketrampilan peserta didik sesuai potensi yang dimiliki.

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan

C. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri Keraskulon 1 Gerih dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

- a. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar;
- b. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi;
- c. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah;
- d. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial;
- e. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- f. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
- g. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
- h. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTs untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- i. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- j. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

2. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)

- a. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
- b. Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid

dengan sistem digitalisasi.

c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.

d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.

e. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.

f. Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.

g. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.

h. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

NO	NAMA/NIP	GOL/ PANGKAT	JABATAN GURU	JABATAN	TUGAS MENGAJAR	JML JAM	ROM BEL	KET
1	KURNYAWATI, S.Pd.SD NIP. 19731201 199707 2 001	IVc/ Pembina Utama Muda	Guru Ahli Madya	Kepala Sekolah	-	-	-	Kepsek
2	NYONO, S.Pd NIP.19640903 198703 1 013	IVb/ Pembina TK I	Guru Ahli Madya	Guru Kelas	III	30	1	16 siswa
3	SUKAMTO, S.Pd NIP.19660109 198803 1 010	IVa/ Pembina	Guru Ahli Madya	Guru PJOK	I-VI	24	-	-

4	DEWI PUSPITA SARI, S.Pd NIP.19851210 200901 2 005	IIIb/ Penata Muda TK I	Guru Ahli Muda	Guru Kelas	VI	34	1	14 siswa
5	MUHAMAD SYAIVUDIN, S.Pd NIP. 19911029 201903 1 004	IIIa/ Penata Muda	Guru Ahli Pertama	Guru PAI	I-VI	24	-	-
6	RINDANG HARUM MAGHFIRAH, S.Pd NIP. 19830107 202221 2 018	IX/ Ahli Pertama	Guru Ahli Pertama	Guru Kelas	V	34	1	10 siswa
7	SUNARSIH, S.Pd.SD NIP. 198207122023212011	IX/ Ahli Pertama	Guru Ahli Pertama	Guru Kelas	I	28	1	16 siswa
8	MEYGHA ABRISKA HERLYA YUNITA, S.Pd. NIP. 199105042023212016	IX/ Ahli Pertama	Guru Ahli Pertama	Guru Kelas	IV	34	1	15 Siswa
9	ENDRI SUSANTI, S.Pd. NIP. 199005142023212008	IX/ Ahli Pertama	Guru Ahli Pertama	Guru Kelas	II	28	1	18 Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Ket.
		L	P		
1	I	8	9	17	
2	II	4	10	14	
3	III	6	9	15	
4	IV	8	3	11	
5	V	10	4	14	
6	VI	7	9	16	
	Jumlah	43	44	87	

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Karakteristik Responden

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	70,8
Perempuan	7	29,2
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 24 responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (70,8%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden (29,2%).

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Gambaran karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas IV	10	41,7
Kelas V	14	58,3
Total	24	100

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berasal

dari kelas V sebanyak 14 responden (58,3%) dan kelas IV sebanyak 10 responden (41,7%).

c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<10 tahun	6	25,0
11 tahun	10	41,7
12 tahun	7	29,2
>12 tahun	1	4,2
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 24 responden, mayoritas berusia 11 tahun sebanyak 10 responden (41,7%), berusia 12 tahun sebanyak 7 responden (29,2%), berusia <10 tahun sebanyak 6 responden (25,0%) dan >12 tahun sebanyak 1 responden (4,2%).

d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak sekolah	1	4,2
SD/Sederajat	3	12,5
SMP/Sederajat	8	33,3
SMA/Sederajat	12	50,0
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 24 responden, mayoritas orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMA/ sederajat sebanyak 12 responden (50,0%), SMP/ sederajat sebanyak 8 responden (33,3%), SD/ sederajat sebanyak 3 responden (12,5%) dan tidak sekolah sebanyak 1 responden (4,2%).

e. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	0	0
TNI/Polri	2	8,3
Wiraswasta	5	20,8
Pegawai swasta	0	0
Ibu rumah tangga	7	29,2
Pensiunan	1	4,2

Lain-lain	9	37,5
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 24 responden, mayoritas orang tuanya memiliki pekerjaan lain yang tidak disebutkan dalam angket penelitian sebanyak 9 responden (37,5%), ibu rumah tangga sebanyak 7 responden (29,2%), wiraswasta sebanyak 5 responden (20,8%), TNI/Polri sebanyak 2 responden (8,3%), pensiunan sebanyak 1 responden (4,2%) dan tidak ada orang tua responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS dan pegawai swasta.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Gambaran Variabel Gaya Belajar Visual (X1)

Gambaran variabel Gaya Belajar Visual (X1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar Visual (X1)

Gaya Belajar Visual (X1)	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	5	20,8
Baik	19	79,2
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki gaya belajar visual dengan kategori baik sebanyak 19 responden (79,2%), dan cukup sebanyak 5 responden (20,8%).

b. Gambaran Variabel Perhatian Orang Tua (X2)

Gambaran variabel Perhatian Orang Tua (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X2)

Perhatian Orang Tua (X2)	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	1	4,2
Cukup	17	70,8
Baik	6	25,0
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Perhatian Orang Tua (X2) memiliki kategori cukup sebanyak 17 responden (70,8%), baik sebanyak 6 responden (25,0%) dan kurang sebanyak 1 responden (4,2%).

c. Gambaran Variabel Prestasi Belajar (Y)

Gambaran variabel Prestasi Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Prestasi Belajar (Y)	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	5	20,8
Tinggi	19	79,2
Total	24	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data 2024

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki prestasi belajar baik sebanyak 19 responden (79,2%),

perstasi belajar cukup sebanyak 5 responden (20,8%) dan tidak ada satupun responden yang memiliki presatasi belajar kurang.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pola normalitas distribusi data penelitian. Model regresi yang baik harusnya memiliki pola normalitas data yang normal. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan adalah dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian normalitas disajikan peneliti sebagaimana pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Model	<i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	<i>Probability (p)</i>	Kriteria
<i>Unstandardized Residual</i>	0,747	0,632	$p > 0,05$

Sumber: Data Diolah 2024

Hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan pada Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,632 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.⁷⁶ Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23*, Edisi 8 Ce (Semarang: Badan Penerbit, 2016). Hal. 108

atau kubik.⁷⁷ Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji lagrange multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai x^2 hitung atau $(n \times r^2)$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sum of Squares</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig
Gaya Belajar Visual	125,413	12,541	0,820	0,618
Perhatian Orang Tua	247,070	13,726	1,292	0,444

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* $> \alpha$ ($0,618 > 0,05$ dan $0,444 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar visual dan Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar adalah linier.

D. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan karena hubungan linier anantara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel dependen, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan. Uji ini dilakukan setelah dipenuhinya syarat-syarat pengujian asumsi klasik.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t	Signifikansi
Gaya Belajar Visual (X1)	0,320	2,126	0,046
Perhatian Orang Tua (X2)	0,137	2,494	0,021

Sumber: Data Diolah 2024

⁷⁷ Ghazali. Hal. 108

Berdasarkan Tabel 4.11 yang merupakan hasil analisis regresi linier berganda, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16,094 + 0,320X_1 + 0,137X_2$$

Dimana:

X_1 : Gaya Belajar Visual

X_2 : Perhatian Orang Tua

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 16,094 artinya jika tidak ada pengaruh Gaya Belajar Visual (X_1) dan Keeladanan Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka nilai Variabel Prestasi Belajar sebesar 16,094.
- b. Variabel Gaya Belajar Visual (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,320 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan Gaya Belajar Visual (X_1) sebesar 1%, maka Prestasi Belajar akan mengalami kenaikan sebesar 32,0%. Dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Variabel Perhatian Orang Tua (X_2) mempunyai nilai 0,137 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 1%, maka Prestasi Belajar akan mengalami kenaikan sebesar 13,7%. Dengan asumsi variabel lain tetap.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t Statistik

Pengujian statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini ditujukan untuk membuktikan hipotesis penelitian

yang telah dirumuskan oleh peeneliti. Besarnya tingkat signifikansi masing-masing variabel dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansi yang dihasilkan setelah dilakukan pengujian. Apabila tingkat signifikansi atau Sig. < 0,05 maka masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁸ Hasil pengujian t statistik dalam penelitian ini akan peneliti paparkan sebagaimana pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji t Statistik

Variabel	Koefisien	t	Signifikansi
Gaya Belajar Visual (X1)	0,320	2,126	0,046
Perhatian Orang Tua (X2)	0,137	2,494	0,021
Gaya Belajar Visual (X1) terhadap Perhatian Orang Tua (X2)	0,673	1,190	0,025

Sumber: Data Diolah 2024

Dengan menggunakan sampel sebanyak 24 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan hasil uji partial (uji t) adalah sebagai berikut:

- Variabel Gaya Belajar Visual (X1) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,046, signifikan t lebih kecil dari α (0,05) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,126 lebih besar dari t_{tabel} 1,71088, maka hipotesis diterima. Berarti terdapat pengaruh antara gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SDN Keraskulon 1.

⁷⁸ Ghozali.

- b. Variabel Perhatian Orang Tua (X2) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,021, signifikan t lebih besar dari α (0,05) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,494 lebih besar dari t_{tabel} 1,71088, maka hipotesis diterima, maka hipotesis diterima. Berarti terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SDN Keraskulon 1.
- c. Variabel Gaya Belajar Visual (X1) terhadap Perhatian Orang Tua (X2) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,025. Signifikan t lebih besar dari α (0,05) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,899 lebih besar dari t_{tabel} 1,71088, maka hipotesis diterima. Berarti terdapat pengaruh antara gaya belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SDN Keraskulon 1.

2. Uji F Statistik

Uji simultan atau Uji F digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen⁷⁹. Apabila nilai signifikansi atau Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap dependen. Hasil pengujian F statistik dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F Statistik

F	Signifikansi	Keterangan
4,328	0,027	Signifikan

Sumber: Data Diolah 2024

⁷⁹ Barlian,

Dengan menggunakan 2 variabel independen dan jumlah sampel sebanyak 24 responden maka didapatkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 4,328 dengan nilai signifikansi 0,027. Karena nilai F_{hitung} 4,328 lebih besar dari F_{tabel} 3,44, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Gaya Belajar Visual (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y) dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Apabila dalam sebuah pengujian empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai tersebut dianggap nol. Secara matematis apabila nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 0$ maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Apabila $k.1$ maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini akan peneliti paparkan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

S	Model	R	R Square	Adjusted R Square
u	1	0,540	0,292	0,224

m

ber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,224. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel dukungan Gaya Belajar Visual dan Perhatian Orang Tua dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar 0,224 atau 22,4%. Sedangkan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang telah dilakukan.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar Visual Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN Keraskulon 1

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Hipotesis 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07414385
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.106
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas variabel gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas Hipotesis 1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar Visual	Between Groups	(Combined)	168.054	14	12.004	.487	.886
		Linearity	.134	1	.134	.005	.943
		Deviation from Linearity	167.920	13	12.917	524	.856
	Within Groups		197.250	8	24.656		
	Total		365.304	22			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,856 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,856 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji T

Hasil uji T variabel gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji T Hipotesis 1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	95.885	2.192		.000
	X_1	-.098	.045	-.428	.041

a. Dependent Variable: Y_1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,041 yang bernilai kurang dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar PAI.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan

Agama Islam

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Hipotesis 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07328023
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.104
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Hipotesis 2

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	278.138	18	15.452	.709
		Linearity	.289	1	.289	.013
		Deviation from Linearity	277.849	17	16.344	.750
	Within Groups		87.167	4	21.792	
	Total		365.304	22		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,702 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,702 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji T

Hasil uji T variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji T Hipotesis 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.988	2.321		41.348	.000
X_2	-.051	.025	-.416	-2.094	.049

a. Dependent Variable: Y_1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,049 yang bernilai kurang dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI.

I. Pengaruh Gaya Belajar Visual Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Hipotesis 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07245598
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.107
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji F

Berikut merupakan hasil Uji F dalam penelitian ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji F Hipotesis 3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.356	2	9.178	4.228	.029 ^b
	Residual	43.415	20	2.171		
	Total	61.771	22			

a. Dependent Variable: Y_1

b. Predictors: (Constant), X_1, X_2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,029 yang bernilai kurang dari 0,05 ($0,029 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-

sama antara variabel gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI.

J. Hubungan antara Gaya Belajar Visual dan Perhatian Orang Tua

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel gaya belajar visual dan perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hipotesis 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.91056764
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.091
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Hipotesis 4

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Belajar Visual * Perhatian Orang Tua	Between Groups					
	(Combined)	556.246	18	30.903	.336	.952
	Linearity	1.029	1	1.029	.011	.921
	Deviation from Linearity	555.218	17	32.660	.355	.942
	Within Groups	367.667	4	91.917		
	Total	923.913	22			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,942 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,942 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji Korelasi

Berikut merupakan hasil pengujian korelasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Hipotesis 4

Correlations

		X_1	X_2
X_1	Pearson Correlation	1	.199
	Sig. (2-tailed)		.362
	N	23	23
X_2	Pearson Correlation	.199	1
	Sig. (2-tailed)	.362	
	N	23	23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,362 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,362 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel gaya belajar visual dengan perhatian orang tua.